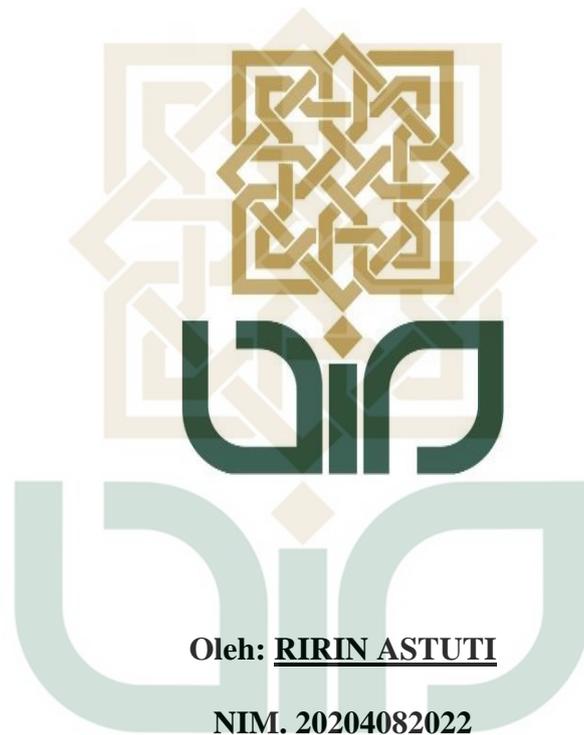


**PENGEMBANGAN POJOK BACA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



Oleh: **RIRIN ASTUTI**

**NIM. 20204082022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mmperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3313/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN POJOK BACA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIRIN ASTUTI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082022  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Istiningsih, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a2a7e0d5b61



Penguji I  
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63a94473647bd



Penguji II  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 63aa7b82bd7a9



Yogyakarta, 12 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63aa8085e6b6f

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Astuti  
NIM : 20204082022  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 November 2022

Saya yang menyatakan,



Ririn Astuti S.Pd  
NIM. 20204082022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Astuti

NIM : 20204082022

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2022

Saya yang menyatakan,



Ririn Astuti S.Pd

NIM. 20204082022

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Astuti

NIM : 20204082022

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 November 2022

Saya yang menyatakan,



Ririn Astuti S.Pd

NIM. 20204082022

## PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### PEMANFAATAN POJOK BACA UNTUK MENUMBUHKAN LITERASI DASAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Yang ditulis oleh:

Nama : Ririn Astuti  
NIM : 20204082022  
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember, 2022  
Pembimbing

**Dr. Hi. Istiningsih, M.Pd**  
NIP. 196601301993032002

## MOTTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةِ سَأْتِيكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَانٍ: ذِكَاةً وَحِرْصًا وَاجْتِهَادًا وَدِرْهَمًا وَصُحْبَةً أُسْتَاذٍ  
وَطَوَّلَ زَمَانٍ

“Seseorang Tidak Akan Mendapatkan Ilmu Kecuali Dengan  
Enam Perkara Yaitu: Kecerdasan, Ketamakan (terhadap ilmu),  
Kesungguhan, Harta (bekal), Menghormati Guru Dan Waktu  
Yang Panjang”<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> “Mahfudzot Kelas 1 KMI Gontor Beserta Syarah Penjelasannya (61-70),” diakses 18 Desember 2022, <https://www.putrakapuas.com/2020/06/mahfudzot-kelas-1-kmi-gontor-bag7.html>.

## ABSTRAK

**Ririn Astuti, NIM. 20204082022.** Pengembangan Pojok baca digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Rendahnya minat baca anak sekolah dasar merupakan permasalahan yang terjadi pada masa sekarang ini. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu sedikitnya tempat untuk melakukan aktivitas baca yang terjangkau, kurang contoh dari lingkungan, kurangnya pendampingan guru pada siswa dalam berliterasi dan tidak optimalnya apresiasi dan penilaian guru pada siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dan tidak adanya evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik. Sehingga berdampak pada tidak naiknya siswa dikarenakan belum bisa membaca. Pesatnya perkembangan zaman saat ini terlebih pada perkembangan teknologi membuat proses pembelajaranpun semakin maju termasuk untuk meningkatkan minat baca, dengan kemajuan teknologi tersebut guru dapat dengan mudah meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan alat-alat bantu yang dapat dijangkau, seperti pojok baca digital.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach dengan menggunakan lima tahapan yaitu: tahap *Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ringinsari dengan sasaran penelitian pada siswa kelas III yang berjumlah 26 siswa. Instrumen dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data hasil penilaian ahli desain, ahli bahasa, penilaian guru dan uji angket *pre-test* dan *post-test* siswa.

Penelitian ini menghasilkan konsep pojok baca digital, yang dinilai sangat Layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validasi ahli instrumen yaitu ahli desain, ahli bahasa, dan penilaian respon guru. Pojok baca digital ini memperoleh kelayakan pada validasi desain sebesar 94%, validasi bahasa dengan hasil 94%, dan hasil penilaian guru diperoleh 98%. Pojok baca digital ini melayani pengguna untuk membaca dengan beberapa aplikasi didalamnya, sehingga pengguna dapat memilih aplikasi mana yang hendak dipakai untuk memenuhi kebutuhannya. Aplikasi tersebut yakni aplikasi iPusnas, aplikasi Wattpad, aplikasi Google Play Books, aplikasi Nook dan aplikasi Amazon Kindle.

Peningkatan minat baca dapat dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas III SD Negeri Ringinsari. Pada hasil *pre-test* diperoleh sebesar 30,42 dan mengalami peningkatan pada hasil *post-test* yaitu sebesar 39,50 yang artinya pojok baca digital ini berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa kelas III SD Negeri Ringinsari. Hal ini juga terlihat dari antusias siswa saat membaca, meminjam buku pada aplikasi yang digunakan dan perhatian siswa.

**Kata Kunci:** Pojok Baca Digital, Minat baca

## ABSTRACT

**Ririn Astuti, NIM. 20204082022.** Development of a digital reading corner to increase students' interest in reading in elementary schools. Thesis for the Masters Study Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2022.

The low reading interest of elementary school children is a problem that occurs today. This is due to several factors, namely the lack of places to carry out affordable reading activities, lack of examples from the environment, lack of teacher assistance to students in literacy and not optimal teacher appreciation and assessment of students in improving reading skills and no evaluation of the implementation of program activities that are more good. So that the impact on students does not increase because they cannot read. The rapid development of the current era, especially in technological developments, has made the learning process even more advanced, including increasing interest in reading. With these technological advances, teachers can easily increase students' interest in reading by using accessible tools, such as digital reading corners.

This study uses the R&D (*Research and Development*) research method developed by Robert Maribe Brach using five stages, namely: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. This research was conducted at SD Negeri Ringinsari with the research target of class III students, totaling 26 students. Instruments and data collection in this study used data from the assessment of design experts, linguists, teacher assessment and *pre-test* and *post-test*.

This research resulted in the concept of a digital reading corner, which was considered very feasible to use to increase students' reading demand in elementary schools. This can be seen based on the assessment carried out by the validation of instrument experts, namely design experts, linguists, and teacher response assessments. This digital reading corner obtained feasibility in design validation of 94%, language validation with 94% results, and teacher assessment results obtained 98%. This digital reading corner serves users to read with several applications in it, so users can choose which application to use to meet their needs. These applications are the iPusnas application, the Wattpad application, the Google Play Books application, the Nook application and the Amazon Kindle application.

An increase in reading interest can be seen based on the results of the *pre-test* and *post-test* of class III students of SD Negeri Ringinsari. The *pre-test* were 30.42 and there was an increase in the *post-test*, which were 39.50, which means that this digital reading corner has an effect on increasing reading interest in class III students of SD Negeri Ringinsari. This can also be seen from the enthusiasm of students when reading, borrowing books on the applications used and the attention of students.

**Keywords:** Digital Reading Corner, Interest in reading

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanallahuwata'ala* atas berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya, penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tidak lupa kami curah limpahkan pada baginda alam Nabi Muhammad *ṢallaAllāh'alaihiwasallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi umat manusia. Setelah melalui proses panjang Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan pojok baca digital Untuk Meningkatkan Minat baca Siswa Di Sekolah Dasar.”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat doa, motivasi, bantuan bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala yang dihadapi dapat diatasi. Begitupun dalam pengerjaan tesis ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. **Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswamelalui kebijakan kampus.
2. **Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

3. **Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. **Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd** selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.
5. **Prof. Dr. Abdul Munif, S.Ag., M.Ag** selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani studi.
6. **Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
7. **Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. **Kepala Sekolah SD Negeri Ringinsari Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta** ibu Sri Fatonah S.Pd yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian.
9. **Kedua orang tua tercinta, ayahanda Daman Huri dan Ibu Siti Aminah** yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
10. Adik-adikku **Anggari** dan **Keysha Maharani** yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis.

11. **Zul Zami** yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan dalam segala hal.
12. Sahabatku **Siti Rahmi Jalilah** dan **Siti Aisyah** yang selalu kebersamai dalam setiap pekerjaan, menyemangati serta memberi dukungan tiada henti.
13. Seluruh **Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020-2021 PGMI** yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.

Dengan doa sepenuh hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 16 November 2022

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Ririn Astututi**  
**NIM. 20204082022**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
G. Kajian Pustaka.....	9
H. LANDASAN TEORI.....	18
1. Pojok baca digital .....	18
3. Minat Baca .....	21
4. Perkembangan Kognitif Peserta Didik .....	29
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	35
BAB II METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D. Prosedur Pengembangan .....	39

1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	39
2. Tahap Desain ( <i>Design</i> ).....	40
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	41
4. Tahap implementasi ( <i>Implementation</i> ).....	41
5. Tahap evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	43
3. Angket.....	44
4. Dokumentasi.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Data kuantitatif.....	50
2. Data kualitatif.....	51
3. Analisis Kelayakan Produk.....	51
4. Analisis Data Uji Coba Produk.....	52
<b>BAB III PENGEMBANGAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Pengembangan Produk.....	55
1. Prosedur Pengembangan Pojok baca digital.....	55
B. Kelayakan Pojok Baca Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar.....	75
1. Hasil Penilaian Ahli.....	75
2. Revisi Produk.....	81
C. Pengaruh Pojok Baca Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri Ringinsari.....	82
1. Validasi Data Angket Minat Baca Siswa.....	82
2. Deskriptif Hasil Angket Minat Baca Siswa.....	84
3. Uji Asumsi Prasyarat Analisis Data Minat Baca Siswa.....	86
4. Uji Hipotesis Penerapan Pojok baca digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri Ringinsari.....	88
D. Pembahasan.....	90
1. Desain Pengembangan Pojok baca digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.....	90
2. Kelayakan Pojok baca digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III.....	91
3. Pengaruh Pojok baca digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Ringinsari.....	92

BAB IV PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 keunggulan dan Kelemahan Pojok Baca Digital .....	19
Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Desain.....	44
Tabel 2. 2 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa .....	46
Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Penilaian Respon Guru.....	47
Tabel 2. 4 Angket Pre-test Minat Baca Siswa.....	48
Tabel 2. 5 Kisi-Kisi Angket Post-test Minat Baca Siswa .....	49
Tabel 2. 6 Skala Penilaian Validasi Produk.....	51
Tabel 2. 7 Kevalidan Angket Penilaian Produk.....	52
Tabel 3. 1 Tujuan Sekolah.....	59
Tabel 3. 2 Hasil Penilaian Ahli Desain .....	76
Tabel 3. 3 Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	77
Tabel 3. 4 Hasil Penilaian Respon Guru .....	79
Tabel 3. 5 Hasil Penilaian Minat Baca Siswa .....	83
Tabel 3. 6 Hasil Penilaian Pre-test dan Post-test Minat Baca Siswa .....	84
Tabel 3. 7 Statistik Data Nilai Minat Belajar Siswa .....	85
Tabel 3. 8 Statistik data pre-test minat belajar siswa.....	85
Tabel 3. 9 Statistik data post-test minat baca siswa.....	86
Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas .....	87
Tabel 3. 11 Uji Paired Sample Statistik .....	89
Tabel 3. 12 Uji Paired Samples Correlations .....	89
Tabel 3. 13 Uji Paired Sampel t-Test.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Cara Mendownload Aplikasi iPusnas .....	65
Gambar 3. 2 Cara Memulai Penggunaan Aplikasi iPusnas .....	66
Gambar 3. 3 Pemilihan Genre Buku .....	66
Gambar 3. 4 Genre Anak .....	67
Gambar 3. 5 Pemilihan Buku Yang Ingin Dibaca.....	67
Gambar 3. 6 Buku Siap Dibaca.....	68
Gambar 3. 7 Tampilan Pojok Baca Digital .....	73
Gambar 3. 8 Tampilan Setelah Direvisi .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	103
Lampiran 2 Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	104
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.....	105
Lampiran 4 Validasi Instrumen.....	106
Lampiran 5 Validasi Ahli Bahasa .....	107
Lampiran 6 Validasi Ahli Desain.....	110
Lampiran 7 Angket Penilaian Respon Guru .....	112
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21, dorongan untuk keterampilan keaksaraan dasar semakin meningkat, karena siswa membutuhkan 16 keterampilan untuk bertahan hidup dan mampu bersaing dalam skala global.<sup>2</sup> Keenam belas keterampilan tersebut terangkum dalam tiga aspek, yaitu literasi, kemampuan, dan karakter.

Secara konvensional kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berpikir dapat disebut dengan literasi. Orang dapat dikatakan literat adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas dari buta huruf. Literasi erat kaitannya dengan istilah kemahirwacanaan.<sup>3</sup> Literasi secara luas dimaknai sebagai kemampuan berbahasa mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta berpikir yang menjadi elemen dalam literasi itu sendiri.

Pemerintah telah meluncurkan program literasi yang dikenal sebagai Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak akhir tahun 2020.<sup>4</sup> Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi dalam ekosistem pendidikan

---

<sup>2</sup> Dr Abdul Kahar M.Pd, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio* (Indonesia Emas Group, t.t.).

<sup>3</sup> Ana Widyastuti M.Pd, *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis* (Elex Media Komputindo, 2017).

<sup>4</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0* (CV. Pilar Nusantara, 2019).

dalam konteks pembelajaran sepanjang hayat, mulai dari rumah, sekolah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.

Secara umum, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Istilah literasi memiliki makna meluas dari waktu ke waktu. Literasi saat ini tidak hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis tetapi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dan menulis dasar ke pemerolehan dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatikal ke struktur teks lisan dan tertulis, dan dampak sejarah manusia ke konsekuensi filosofis dan sosial pendidikan barat. Literasi mencakup berbagai jenis keterampilan seperti membaca, menulis, memproses informasi, ide dan pendapat, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Meningkatkan minat baca pada siswa memang bukan suatu hal yang mudah untuk dilakukan, diperlukan pendekatan yang dapat memudahkan adanya proses literasi pada siswa yang diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu. Menurut Pradana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak, antara lain keluarga dan lingkungan di luar.<sup>6</sup> Rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan.

---

<sup>5</sup> Ma'mun Zahrudin, Shalahudin Ismail, dan Qiqi Yuliati Zakiah, "Policy Analysis Of Implementation Of Minimum Competency Assessment As An Effort To Improve Reading Literacy Of Students In Schools," *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 12, no. 1 (15 April 2021): 83–91, <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i1.3925>.

<sup>6</sup> Dhina Cahya Rohim dan Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan*

Berdasarkan penjelasan tersebut, literasi siswa perlu ditingkatkan terutama minat baca. Selain diketahui melalui uji literasi yang telah dilakukan beberapa lembaga, perlu mengetahui bagaimana pelaksanaan literasi yang telah diterapkan oleh sekolah. Selain itu, perlu diketahui juga hasil dari pelaksanaan literasi tersebut pada aspek mendasar melalui respon peserta didik. Hal itu bertujuan agar perbaikan dapat dilakukan, terutama pada perubahan kurikulum berdasarkan kebijakan yang diberlakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SD Negeri Ringinsari, ditemukan permasalahan bahwa siswa masih kurang minat untuk membaca dikarenakan pojok baca yang kurang menarik dan kurangnya koleksi bahan pustaka, kurangnya contoh dari lingkungan serta kurang pendampingan guru pada siswa dalam membaca. Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas III di SD Negeri Ringinsari yaitu sebagai berikut:

“Rendahnya minat baca siswa saat ini dampak dari kurangnya optimalisasi pojok baca, karena setelah masa pembelajaran *online* kemarin koleksi bahan pustaka di sekolah ini banyak yang dimakan oleh rayap sehingga kita kekurangan koleksi bahan pustaka. Hal demikian berdampak juga pada minat baca siswa yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan ada juga siswa yang tidak bisa naik kelas dikarenakan belum bisa membaca.”<sup>7</sup>

---

*Hasil Penelitian* 6, no. 3 (10 September 2020): 230–37, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>.

<sup>7</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu S (Wali Kelas III SD Negeri Ringinsari), Pada Tanggal 12 Oktober 2022. Jam 9:30 WIB.” t.t.

Hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa memiliki minat baca yang rendah adalah siswa tidak tertarik untuk membaca dikarenakan pojok baca yang kurang menarik dan bahan pustaka yang kurang memadai. Dengan demikian salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan diadakannya pojok baca digital. Untuk memfasilitasi pojok baca tersebut perlu mengacu pada perkembangan peserta didik. Dalam kaitan ini, kehadiran dan keberadaan pojok baca digital tentu bukan untuk berkompetisi dengan perpustakaan yang sudah ada, tapi justru untuk membangun sinergi dan melengkapi fungsi dan peran perpustakaan secara simultan. Dengan sinergi dan semangat kebersamaan ini diharapkan minat baca peserta didik terus terdorong.

Pada era modern kemajuan teknologi di zaman saat ini semakin canggih. Penggunaan teknologi yang menunjang proses pembelajaran pun semakin maju termasuk dalam meningkatkan minat baca siswa. Akhirnya, kita tidak bisa hanya menggunakan literasi konvensional saja, diperlukan adanya literasi digital guna memudahkan kita sebagai calon pendidik untuk bisa meningkatkan minat baca siswa dengan menarik dan dapat diterima peserta didik. Dengan kemajuan teknologi tersebut guru dapat dengan mudah

meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan alat-alat bantu yang dapat dijangkau dengan mudah, seperti pojok baca digital.<sup>8</sup>

Secara umum literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan pengguna dalam memanfaatkan dan mengaplikasikan alat informasi dengan tepat sesuai dengan kegunaan. Gislter dalam mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan permasalahan di atas, upaya peningkatan minat baca siswa dengan pojok baca digital lebih efisien. Penulis ingin mengenalkan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan bacaan yang menarik sehingga diharapkan dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih senang membaca sehingga kemampuan minat baca siswa meningkat dan budaya literasi di sekolah dapat tercapai.

Melihat dari fenomena-fenomena dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

---

<sup>8</sup> Yossinta Intaniasari dan Ratnasari Dyah Utami, "Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Pembelajaran Dan Program Literasi Sekolah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (1 Mei 2022): 4987–98, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>.

<sup>9</sup> Yunda Lestari dan Erwanto Erwanto, "Literasi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Baturaja* 2, no. 1 (4 Desember 2021): 71–77, <https://doi.org/10.54895/abdиму.v2i1.1081>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam latar belakang penelitian ini yaitu:

1. Masih rendahnya fasilitas untuk membaca pada siswa di sekolah dasar negeri Ringinsari
2. Belum ada pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah
3. Dalam kegiatan literasi sekolah hanya memfasilitasi pojok baca kelas dan perpustakaan.
4. Antusias siswa dalam kegiatan minat baca masih rendah karena pojok baca hanya bersifat konvensional.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada masalah yang ditemukan tidak semua permasalahan akan diteliti. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memperoleh kedalaman kajian dan untuk menghindari perluasan masalah. Sehingga pembatasan masalah ini hanya difokuskan mengenai pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas III SD Negeri Ringinsari.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa?

2. Bagaimana kelayakan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa?
3. Bagaimana pengaruh pojok baca digital terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri Ringinsari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada pemaparan rumusan masalah di atas, maka orientasi ataupun fokus penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri Ringinsari.
2. Mengidentifikasi kelayakan pojok baca digital yang dikembangkan.
3. Mengidentifikasi pengaruh pojok baca digital terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri Ringinsari.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini yakni dikategorikan menjadi dua jenis, diantaranya yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan tentang pentingnya literasi untuk bertahan hidup dan bisa bersaing secara skala global.
  - b. Sebagai rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan keilmuannya dalam pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam minat baca serta mempermudah siswa untuk meningkatkan minat baca.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai literatur untuk menambah wawasan terkait dengan cara mengembangkan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik.
- c. Bagi lembaga sekolah, melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai alternatif baru untuk dapat meningkatkan kualitas lembaga sekolah terkait.

## F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk untuk pendidik dan peserta didik berupa pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas III SD Negeri Ringinsari. Setelah dikembangkannya produk ini maka ada beberapa spesifikasi yang diharapkan seperti:

1. Pojok baca digital didesain dengan mudah sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja.
2. Wujud pojok baca digital yang dihasilkan berupa link aplikasi yang berkenaan dengan aktivitas membaca.
3. Pojok baca digital ini didesain menggunakan aplikasi *canva*

4. Pojok baca digital ini didesain dengan berbagai varian dan ilustrasi menarik guna untuk meningkatkan minat baca dan koleksi bahan pustaka yang memadai.
5. Pojok baca digital ini disesuaikan dengan perkembangan anak usia kelas III Sekolah Dasar.

### **G. Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan merupakan salah satu referensi untuk menunjukkan bahwa topik penelitian ini menarik dijadikan penelitian, sehingga dapat menambah pembahasan mengenai pemanfaatan pojok baca guna meningkatkan minat baca peserta didik. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yossita Intansari (2022) dengan judul “Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan sekolah telah menerapkan literasi digital dalam pembelajaran, dan mengintegrasikan IT walaupun belum sepenuhnya maksimal, guru memanfaatkan media dan aplikasi pembelajaran seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *WAG*, dan *Youtube*, dengan literasi digital dapat menumbuhkan budaya membaca siswa saat masa pandemic. Kendala pelaksanaan literasi digital meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, koneksi internet, siswa yang belum memiliki smartphone dan rendahnya SDM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

penulis lakukan yaitu penggunaan aplikasi untuk meningkatkan minat baca siswa, penelitian ini menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *WAG*, dan *Youtube* sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan aplikasi *iPusnas* untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengidentifikasi cara meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakuakn oleh Anjas Luchiyanti dan Vanda Rezania (2022) dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sedikitnya keinginan siswa terhadap kegiatan membaca. Hal ini dilihat saat dilakukannya observasi siswa yang tidak minat dalam membaca karena kurangnya ppembiasaan membaca dan terpengaruh dengan kemajuan teknologi sehingga sedikit minat baca siswa. penyebab utama rendahnya minat baca bisa jadi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Dalam meningkatkan minat baca siswa harus dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian ini mengidentifikasi upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu memberikan solusi untuk meningkatkan minat

---

<sup>10</sup> Intaniasari dan Utami, “Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Pembelajaran Dan Program Literasi Sekolah.”

baca siswa. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menganalisis minat baca siswa.<sup>11</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita”. Hasil penelitian memaparkan bahwa siswa dan siswa pada umumnya mempunyai minat serta motivasi dalam menulis di aplikasi Wattpad. Namun ada beberapa dari siswa dan siswi yang belum memberanikan diri untuk menulis di aplikasi tersebut karena kurangnya kepercayaan diri. Namun banyak dari siswa yang memiliki kepercayaan diri untuk menulis cerita yang menarik di aplikasi ini, mereka tidak hanya membaca namun juga aktif sebagai author dan memiliki keinginan untuk selalu menulis.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqan (2017) dengan judul “Dampak keberadaan *Reading Corner* terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Bireuen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *reading corner* terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut: siswayang menjawab sangat setuju mencapai 78% dengan frekuensi 25, siswa yang menjawab setuju mencapai 22% dengan frekuensi 7, untuk kategori jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju memperoleh 0% dengan frekuensi 0. Dari data di atas dapat dilihat bahwa adanya *reading corner* memiliki dampak positif bagi peserta didik. Perbedaan penelitian ini

---

<sup>11</sup> Anjas Luchiyanti dan Vanda Rezanía, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar,” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7 Juni 2022, 84–92, <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211>.

dengan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian ini menggunakan variabel terikat motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian penulis teliti variabel terikatnya meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini juga menjadikan siswa pada atingkat menengah sebagai subjeknya, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu siswa pada tingkat sekolah dasar sebagai subjeknya. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang *reading corner* (pojok baca).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 02 Batu.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan kata lain jika semakin besar penggunaan perpustakaan sekolah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Minat baca juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik, pengaruh positif ini akan terus meningkat apabila terus didukung dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal dan didukung dengan kesadaran untuk menumbuhkan

minat baca pada peserta didik.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terlihat dari variabel bebas yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pemanfaatan pojok baca dan minat membaca. Sedangkan variabel yang penulis gunakan hanya satu variabel bebas yaitu pemanfaatan pojok baca. Perbedaan yang lainnya juga terdapat pada subjek penelitiannya, subyek penelitian ini yaitu pada jenjang menengah atas, sedangkan subjek penelitian penulis yaitu pada jenjang sekolah dasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama sama mengkaji tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2018) yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Di Kelas I SD Muhammadiyah Pangkalpinang Sebagai Penumbuhkenalkan Budaya Membaca”. Hasil dari penelitian ini adalah upaya dari pihak sekolah untuk menumbuhkenalkan budaya membaca siswa di kelas I SD Muhammadiyah Pangkalpinang disampaikan oleh kepala sekolah dengan mendatangkan penerbit untuk memberikan pilihan buku yang akan diberikan kepada siswa sehingga menarik untuk dibaca pada pojok baca dan diselenggarakan kegiatan rutin untuk berkunjung di perpustakaan kota serta mendatangkan perpustakaan keliling di sekolah. Fungsi pojok baca di kelas I SD Muhammadiyah Pangkalpinang yaitu

---

<sup>12</sup> Nur Muhammad, “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMAN 02 Batu” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008), <http://etheses.uin-malang.ac.id/4145/>.

untuk menumbuhkan budaya membaca siswa karena memberikan suasana baru dikelas, tidak terbatas oleh waktu dan disaat ada waktu kosong bisa dimanfaatkan untuk membaca. Selain itu, dari hasil wawancara yang diperoleh juga memaparkan bahwa fungsi pojok baca untuk menjadikan siswa senang membaca dengan di bombing guru dan diarahkan agar menjadikan membaca sebagai kegemaran serta dapat menumbuhkan budaya membaca walaupun tidak harus di perpustakaan.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini membahas tentang optimalisasi fungsi pojok baca sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

7. Jurnal berjudul “Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar” karya Muhammad Hilal Hidayat, Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di dua sekolah tersebut belum terlaksanakan secara optimal karena masih memiliki beberapa faktor penghambat yang masih kurang teratasi sehingga belum memiliki dampak positif terhadap gairah membaca peserta didik. hal tersebut terindikasi dari kurang terlihatnya aktivitas membaca buku oleh siswaselama berada di lingkungan sekolah.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian yang

---

<sup>13</sup> Bintang Pamungkas dan Nur Amalia -, “Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Di Kelas I SD Muhammadiyah Pangkalpinang Sebagai Penumbuhkan Budaya Membaca” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), <https://doi.org/10/Halaman%20Depan.pdf>.

<sup>14</sup> Muhammad Hilal Hidayat, Imam Agus Basuki, dan Sa’dun Akbar, “Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 6 (1 Juni 2018): 810–17, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>.

di lakukan oleh Muhammad Hilal Hidayat dengan penelitian yang penulis teliti yaitu fokus penelitiannya pada pelaksanaan GLS sedangkan fokus penelitian penulis yaitu pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama mengidentifikasi pergerakan dari literasi sekolah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Utin Winarti dengan judul “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pojok Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6.C Di SDN Pedurenan 3 Kota Bekasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas siswa dengan penerapan media pojok baca dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* mengalami peningkatan dari hasil siklus I memiliki nilai sebesar 73% (baik) dan hasil siklus II sebesar 87,5% (sangat baik). Sedangkan dari hasil minat membaca siswa telah mencapai nilai tuntas secara klasikal dengan presentase pada siklus I sebesar 66% (baik) dan hasil angket dan analisis data pada siklus II menunjukkan sebesar 88% (sangat baik).<sup>15</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu pada variabel yang digunakan penelitian ini menggunakan pojok baca yang konvensional sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu pojok

---

<sup>15</sup> Utin Winarti, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pojok Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6.C Di Sdn Pedurenan 3 Kota Bekasi,” T.T., 10.

baca digital. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

9. Jurnal penelitian yang berjudul “Pojoyok Literasi Di SDN Dolopo 2 Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3” karya Muti Atul Maskurin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok literasi menjadi penekanan serius terhadap kegiatan pembiasaan membaca yang sebelumnya sudah dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pemanfaatan pojok literasi yang dapat dimanfaatkan setiap hari telah dapat meningkatkan minat baca peserta didik, hal ini didasarkan pada hasil pengukuran dengan angket. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel terikat untuk menumbuhkan minat baca dan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel untuk meningkatkan minat baca peserta didik, penulis juga tidak menggunakan angket sebagai bahan untuk pengumpulan data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mencari informasi pemanfaatan pojok baca dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.<sup>16</sup>

10. Jurnal berjudul “Peningkatan Budaya Literasi Dasar Melalui Pojoyok Baca MI Roudlatul Ulum Cendikia Bantur” karya Dimas Aldi Sallam DKK. Hasil penelitian ini yaitu pembuatan dan pengenalan pojok baca

---

<sup>16</sup> Muti Atul Maskurin, “Pojoyok Literasi Di SDN Dolopo 2 Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3,” *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah* 3, no. 1 (27 Juni 2021): 31–37.

dilakukan di MI Roudlatul Ulum Cendikia desa Rejosari melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Untuk memaksimalkan pemanfaatan pojok baca, maka harus adanya pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca. Para siswa diberikan arahan dan pendampingan untuk perawatan pojok baca, selain itu para guru juga diberikan pendampingan tentang pengelolaan pojok baca agar lebih tertata dan teratur, baik pojok baca pada kelas maupun pojok baca pada sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada pembuatan dan pengenalan pojok baca sedangkan penelitian penulis lakukan itu berfokus pada pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari tahu pengembangan pojok baca.<sup>17</sup>

Dari penelitian di atas, penelitian pertama membahas tentang pengadaan reading corner terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian kedua tentang pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

Penelitian yang penulis teliti fokus pembahasannya tentang bagaimana pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri Ringinsari. Pemanfaatan pojok baca di SD Negeri

---

<sup>17</sup> Dimas Aldi Sallam dkk., "Peningkatan Budaya Literasi Dasar Melalui Pojok Baca MI Roudlatul Ulum Cendekia Bantur," *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (5 Juli 2022): 63–69, <https://doi.org/10.29407/dedikasi>.

Ringinsari ini masih perlu adanya perbaruan dari pojok baca, koleksi buku serta penataan pojok bacanya dan harus mendapatkan perhatian lebih. Sehingga hasil yang diharapkan adalah meningkatkan minat baca siswa dan siswa juga dapat mencari informasi yang ingin diketahui.

## H. LANDASAN TEORI

### 1. Pojok baca digital

#### a. Pengertian pojok baca digital

Program pengembangan budaya baca dan perpustakaan merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini bertujuan untuk mempromosikan pembentukan komunitas belajar seumur hidup dengan meningkatkan budaya membaca dan menyediakan bahan bacaan yang bermanfaat bagi warga sekolah yang dapat memperluas wawasan mereka.

Pojok baca merupakan pemanfaatan sudut ruang sebagai tempat koleksi buku.<sup>18</sup> Diharapkan penyebaran sudut baca akan mendorong siswa untuk mengembangkan apresiasi yang lebih besar untuk membaca dan kemampuan kognitif yang kuat. Pojok adalah nama sebuah ruang baca digital tempat berlangsungnya kegiatan membaca berbasis internet. Pojok baca digital merupakan ide membaca yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri, "Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa SMP Negeri 1 Rambang," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 4 (22 Oktober 2021): 1706–10, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1529>.

membangun *smart city* dengan menyediakan layanan perpustakaan dalam format digital (*e-book*) maupun layanan buku fisik.<sup>19</sup> Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia.

b. Keunggulan dan kelemahan pojok baca digital

Terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan pojok baca hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 1 keunggulan dan Kelemahan Pojok Baca Digital**

<b>Keunggulan Pojok baca digital</b>	<b>Kelemahan Pojok baca digital</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menarik minat membaca peserta didik</li> <li>2. Dapat menciptakan suasana yang menyenangkan</li> <li>3. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk membaca</li> <li>4. Koleksi bahan pustaka yang memadai</li> <li>5. Mudah diakses di mana saja dan kapan saja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kuota internet</li> </ol>

c. Tujuan Pojok Baca Digital

Melalui kedekatannya, pojok baca bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap membaca. Tujuan pojok baca menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah untuk mendekatkan komunitas budaya baca ke ruang kreatif yang

<sup>19</sup> Intan Sari, "Peranan (POCADI) Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Pojok Baca Mimbar Astaka Eks MTq Lapangan Merdeka Tebing Tinggi" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), <http://repository.uinsu.ac.id/15535/>.

lebih mudah diakses.<sup>20</sup> Pojok baca dimaksudkan untuk mendekatkan perpustakaan dengan lingkungan sekitar. Adapun tujuan dari pojok baca digital adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk lebih mencerdaskan siswa melalui perpustakaan digital melalui internet
  - 2) Mencerdaskan siswa melalui perpustakaan digital dengan tujuan
  - 3) Menciptakan sekolah *smart city*
- d. Manfaat pojok baca digital

Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa pojok baca digital memiliki manfaat, diantaranya dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik, dan membantu perpustakaan sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca.<sup>21</sup>

Ada beberapa manfaat pojok baca digital yaitu:

- 1) Siswa dapat mengakses sebuah bahan bacaan dengan melalui alat elektronik misalnya *handphone* dan *computer*.
- 2) Siswa dapat menikmati bacaan di pojok baca digital.
- 3) Siswa bisa mendapatkan informasi.
- 4) Sebagai sumber tempat belajar.
- 5) Sebagai tempat rekreasi dan edukasi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka fungsi pojok baca digital adalah menjadikan sarana informasi untuk siswa dengan

---

<sup>20</sup> Sari.

<sup>21</sup> Aprida Niken Palupi Dkk., *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

format digital, sebagai sarana pembelajaran non formal untuk peserta didik.

### 3. Minat Baca

#### a. Pengertian Minat baca

Minat atau *interest* merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan suatu kegiatan dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seseorang tersebut termasuk dalam kegiatan membaca.<sup>22</sup> Minat dapat menumbuhkan rasa senang ketika dilakukan, dan begitupun sebaliknya jika tidak dapat melakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati.

Membaca menurut Tampubolon didalam buku Tatang Sutrisna mejelaskan bahwa membaca adalah satu dari empat kemampuan pokok yang merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Harja Suta juga menuturkan bahwa membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut pada membaca kritis.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yashinta Dianingrum, "Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca - Repositori Stkip Pgri Pacitan," Diakses 19 Desember 2022, <https://Repository.Stkippacitan.Ac.Id/Id/Eprint/628/>.

<sup>23</sup> Tatang Sutrisna, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sinergi Komitmen Kepala Sekolah dan Motivasi Guru dalam Melejitkan Kemampuan Baca-Tulis Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022), [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id).

Membaca akan menentukan kualitas suatu masyarakat atau bangsa. Menurut Rahim dalam Periyati menyebutkan bahwa rendahnya minat baca masyarakat khususnya masyarakat siswa sangat memengaruhi kualitas suatu bangsa.<sup>24</sup> Sebab dengan rendahnya minat baca masyarakat tidak dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, sehingga akan berdampak pada ketertinggalan bangsa itu sendiri.

Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Minat baca memerlukan perhatian yang menyeluruh serta perasaan senang untuk membaca. Menurut Mansyur minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung oleh lingkungan.<sup>25</sup> Anak yang membaca dengan minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu kegiatan tertentu dan disertai

---

<sup>24</sup> Periyati, "Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Dalam Mencari Informasi," *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca* 33, No. 1 (2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/267825547.pdf>.

<sup>25</sup> Br Manik Dan Monalisa Yohana, "Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Hkbp Nommensen Pada Masa Pandemi Covid-19," 23 November 2022, <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7764>.

hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif juga keinginan besar untuk membaca. Kemauan juga keinginan yang tinggi untuk membaca dan dorongan serta kesadaran siswa akan pentingnya keinginan membaca sangat diperlukan demi ketercapaian tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca.

b. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Menurut Triatma minat baca seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>26</sup> Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan serta dorongan dari orang tua, guru dan teman.<sup>27</sup> Seorang guru hendaknya mampu memberikan motivasi dan perhatian secara terus menerus kepada siswa, agar siswa memiliki minat baca tinggi.

Menurut Crow dalam penelitian Galuh Wanda Saputri menyebutkan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor dari dalam diri individu, faktor motif sosial, dan faktor

---

<sup>26</sup> Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta," *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5, No. 6 (6 September 2016): 166–78.

<sup>27</sup> Dharma Gyta Sari Harahap Dkk., "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.

emosional dan mendorong timbulnya minat membaca.<sup>28</sup> Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sudarsono yakni terdapat faktor yang menimbulkan minat baca ialah sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam diri individu, hal ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani maupun kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya minat baca dalam diri individu bisa didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan individu.
- 3) Faktor emosional, faktor ini adalah ukuran intensitas individu dalam menaruh perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan membaca.

Menurut Anjani DKK minat baca yang tinggi membutuhkan beberapa hal diantaranya: lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas mengenai faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan juga dari luar diri siswa tersebut. Dan untuk

---

<sup>28</sup> Galuh Wanda Saputri, "Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Minat Baca Di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi" (undergraduate, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/34613/>.

<sup>29</sup> Sri Anjani, Nyoman Dantes, Dan Gde Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara | Anjani | Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia," 2019, [https://Ejournal-Pasca.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jurnal\\_Pendas/Article/View/2869](https://Ejournal-Pasca.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Pendas/Article/View/2869).

menumbuhkan minat baca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian lebih agar minat baca siswa dapat meningkat.

c. Tujuan minat baca

Menurut Saraswati tujuan membaca secara khusus adalah:

- 1) Mendapatkan informasi faktual
- 2) Memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis
- 3) Memberi penilaian terhadap karya tulis seseorang
- 4) Memperoleh kenikmatan emosi
- 5) Mengisi waktu luang.<sup>30</sup>

Selanjutnya menurut Sabarti Akhadiah, dkk dalam Laily mengemukakan tujuan membaca secara umum sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk mendapatkan informasi
- 2) Membaca untuk meningkatkan citra diri
- 3) Membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan
- 4) Membaca untuk tujuan rekreatif yakni untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan
- 5) Membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang hendak dilakukan.

---

<sup>30</sup> Candra Dewi Saraswati, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak Dalam Memahami Isi Bacaan" (INA-Rxiv, 13 Mei 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/5v3qg>.

- 6) Tujuan membaca yang tinggi ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.<sup>31</sup>

d. Manfaat Minat baca

Minat baca tentu memiliki manfaat yang sangat banyak, terutama ditengah gempuran informasi di era digital seperti saat ini. Berikut beberapa manfaat yang bisa kita dapat dari minat baca menurut pernyataan Armia dan Zuriana dalam Asih Andriyati Mardiyah sebagai berikut:

- 1) Memperkaya kosa kata
- 2) Memperluas wawasan dan pengetahuan
- 3) Membantu berpikir kritis untuk membantu dalam mengambil keputusan
- 4) Membuat otak bekerja lebih optimal
- 5) Mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan
- 6) Mengasah kemampuan menulis dan merangkai kata dengan lebih baik
- 7) Melatih konsentrasi dan fokus
- 8) Mengembangkan kemampuan verbal

---

<sup>31</sup> Idah Faridah Laily, "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar | Laily | Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching," diakses 18 Desember 2022, <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/8>.

9) Meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang ada di platform media terutama digital

10) Meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menyusun kata<sup>32</sup>

e. Indikator minat baca

Menurut Saryono didalam buku Tatang Sutrisna memaparkan bahwa indikator minat baca basis budaya sekolah mencakup sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan variasi bahan bacaan
- 2) Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan
- 3) Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan minat baca
- 4) Kebijakan sekolah mengenai minat baca
- 5) Jumlah karya tulis yang dihasilkan siswa dan guru
- 6) Terdapat komunitas baca di sekolah.<sup>33</sup>

Indikator minat baca menurut Arinda Sari yaitu: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bacaan, frekuensi membaca dan kuantitas sumber bacaan.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Safari menyebutkan indikator minat baca terdiri dari:

---

<sup>32</sup> Asih Andriyati Mardiyah, "Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0," *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, no. 1 (6 Februari 2019): 171–76.

<sup>33</sup> Sutrisna, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sinergi Komitmen Kepala Sekolah dan Motivasi Guru dalam Melejitkan Kemampuan Baca-Tulis Siswa*.

<sup>34</sup> Arinda Sari, "Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 6, No. 3 (10 Oktober 2018), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/25737>.

- 1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu akan mempelajari dan membiasakan kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan.
- 2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang drangsang oleh kegiatan itu sendiri (membaca).
- 3) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.
- 4) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menurut Anjani dalam Dianingrum, indikator minat baca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya Tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan.<sup>35</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka indikator minat baca yang digunakan pada penelitian ini yaitu berdasarkan pendapat dari

---

<sup>35</sup> Dianingrum, "Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca - Repositori Stkip PGRI Pacitan."

Safari yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

f. Kriteria peningkatan minat baca siswa

Untuk mengukur minat baca siswa dirumuskan dimensi sebagai berikut yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap membaca buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan.<sup>36</sup> Peningkatan minat baca menurut Kemendikbud yaitu dapat ditandai dengan jumlah dan variasi bahan bacaan, frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan, jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca, terdapat kebijakan sekolah mengenai literasi membaca, terdapat komunitas membaca di sekolah.<sup>37</sup>

#### 4. Perkembangan Kognitif Peserta Didik

Perkembangan adalah bertambah kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan.<sup>38</sup> Perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh,

---

<sup>36</sup> Anjani, Dantes, dan Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara | Anjani | Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia."

<sup>37</sup> Tia Safira, Muhammad Tahir, dan Baiq Niswatul Khair, "Penerapan Budaya Literasi Di SDN 28 Cakranegara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2 April 2022): 374–80, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.475>.

<sup>38</sup> Tamsik Udin, "Mengenal Anak Usia Dinimelalui Pertumbuhan Perkembangan Dan Karakteristiknya," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (31 Agustus 2015), <https://doi.org/10.24235/awlad.v1i2.744>.

organ-organ, dan sistem organ yang berkembang dengan menurut caranya, sehingga dapat memenuhi fungsinya.

Hurlock menyatakan perkembangan sebagai rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman.<sup>39</sup> Daele sebagaimana dikutip Hurlock menyatakan “perkembangan berarti perubahan secara kualitatif.” Berkembang merupakan salah satu perubahan organisme ke arah kedewasaan dan biasanya tidak bisa diukur oleh alat ukur.<sup>40</sup> Contohnya pematangan sel ovum dan sperma atau pematangan hormon-hormon dalam tubuh Hasan menyatakan perkembangan berarti segala perubahan kualitatif dan kuantitatif yang menyertai pertumbuhan dan proses kematangan manusia.<sup>41</sup> Perkembangan merupakan proses menyeluruh ketika individu beradaptasi dengan lingkungannya. perkembangan terjadi sepanjang kehidupan manusia dengan tahapantahapan tertentu. Perkembangan manusia dimulai sejak masa bayi sampai usia lanjut.

Hal senada juga dijelaskan Hurlock bahwa pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik* (Deepublish, 2016).

<sup>40</sup> Nasya Isnaniah Erika dkk., “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Tumbuh Kembang Anak Usia 3-6 Tahun Di Tk IT Alfia Nur Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (29 Juni 2022): 2371–75, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5081>.

<sup>41</sup> “Perkembangan Peserta Didik : Dimensi, Tugas, Perkembangan,” diakses 13 Desember 2022, <https://pakdosen.co.id/perkembangan-peserta-didik/>.

<sup>42</sup> Frieska Maryova Rachmasisca dan Rohana Rohana, “Perkembangan Peserta Didik Di Zaman Milenial Tentang Sikap Dan Bahasa,” *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* 1, no. 1 (30 April 2019): 37–50.

Namun demikian kedua proses ini tidak pernah berhenti sepanjang kehidupan manusia. Pada saat anak-anak pertumbuhan fisik menjadi primadona pertumbuhan dibandingkan bagian lainnya, tetapi pada usia lanjut kemunduran fisik dan perubahan alam pikiran lebih banyak berubah daripada yang lain.

Perkembangan merupakan pola perkembangan individu yang berawal pada konsepsi dan terus berlanjut sepanjang hayat dan bersifat involusi. Dengan demikian perkembangan berlangsung dari proses terbentuknya individu dari proses bertemunya sperma dengan sel telur dan berlangsung sampai akhir hayat yang bersifat timbulnya adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan merupakan hal yang melekat dalam perkembangan.

Perkembangan berarti terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat progresif (maju), baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>43</sup> Perubahan kualitatif disebut juga pertumbuhan yang merupakan buah dari perubahan aspek fisik seperti penambahan tinggi, berat dan proporsi badan seseorang. Perubahan kuantitatif meliputi perubahan aspek psikofisik, seperti peningkatan kemampuan berpikir, berbahasa, perubahan emosi dan sikap, dll. Selain perubahan ke arah penambahan atau peningkatan, ada juga yang mengalami pengurangan seperti gejala

---

<sup>43</sup> Dr M. Shoffa Saifillah Al-Faruq M.Pd.I dan Dr Sukatin M.Pd.I S. Pd I., *Psikologi Perkembangan* (Deepublish, 2020).

lupa dan pikun. Jadi perkembangan bersifat dinamis dan tidak pernah statis.

Perkembangan manusia dapat dilihat dari multidimensi, baik fisik maupun nonfisik. Perkembangan itu umumnya berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkelanjutan.<sup>44</sup> Dan untuk hal-hal yang bersifat nonfisik, bisa saja sifat perkembangannya berlangsung secara acak. Dimensi-dimensi perkembangan individu, termasuk siswa dapat digolongkan menjadi:

- a. Perkembangan fisik, perkembangan fisik individu mencakup aspek-aspek anatomis dan fisiologis. Perkembangan anatomis berupa perubahan kuantitatif pada struktur tulang, tinggi dan berat badan, dan lain-lain.<sup>45</sup> Misalnya kontraksi otot-otot, peredaran darah dan pernafasan, persyarafan sekresi kelenjar, dan pencernaan. Perkembangan keduanya biasanya berjalan relatif seirama.
- b. Perkembangan perilaku psikomotorik, perkembangan ini menuntut koordinasi fungsional antara sistem syaraf dan otot, serta fungsi-fungsi psikis.
- c. Perkembangan Bahasa, manusia memiliki potensi dasar berbahasa, tergantung pada dimana dia bermukim dan berinteraksi dengan masyarakat disekitarnya.

---

<sup>44</sup> Prof Dr H. E. Mulyasa M.Pd, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>45</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik* (Bumi Aksara, 2021).

- d. Perkembangan kognitif, perkembangan kognitif sama dengan perkembangan kapasitas nalar otak atau inteligensi. Dan perkembangan inteligensi berlangsung sangat pesat sampai masa remaja.

Tahap perkembangan intelektual menurut Jean Piaget yaitu pertumbuhan berpikir logis dari masa bayi hingga dewasa. Perkembangan tersebut berlangsung melalui empat tahap yaitu:

- a. Tahap Sensori-Motor (0 - 1,5 tahun)

Sepanjang tahap ini mulai dari lahir hingga berusia dua tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indera mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motor. Dalam tahap sensorimotor anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui sensori dan pergerakannya.

- b. Tahap Pra-Operasional (1,5 - 6 tahun)

Pada tingkat ini, anak telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berpikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan. Cara berpikir anak pada tahap ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten dan tidak logis. Hal ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Cara berpikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis
- 2) Ketidak jelasan hubungan sebab-akibat, yaitu anak mengenal hubungan sebab-akibat secara tidak logis

- 3) Menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya
  - 4) Kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia
  - 5) Anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau didengar
  - 6) Anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya
  - 7) Anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang lainnya
- c. Tahap Operasional Konkrit (6 - 12 tahun)

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecenderungan terhadap semua benda itu hidup seperti dirinya dan segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik.

- d. Tahap Operasional Formal (12 tahun ke atas)

Pada umur 12 tahun ke atas timbul periode operasi baru. Periode ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Kemajuan anak selama periode ini ialah ia tidak perlu berpikir dengan pertolongan benda atau peristiwa konkrit, ia mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak. Anak-anak sudah mampu memahami bentuk argument dan

tidak dibingungkan oleh sisi argument dan karena itu disebut operasional formal.<sup>46</sup>

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pembahasan penelitian secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teoritik, sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

Bab II : Metode penelitian, berisi uraian tentang jenis penelitian, data dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, subjek, objek dan teknik sampling, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab III : Hasil dan pembahasan penelitian yang menguraikan tentang prosedur, kelayakan dan pengaruh dari pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di sekolah dasar negeri Ringinsari.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

---

<sup>46</sup> Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Intelektualita* 3, no. 1 (30 Juni 2015), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh kajian pustaka dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri Ringinsari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pojok baca digital dikembangkan menggunakan model ADDIE, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap analisis yaitu untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan pojok baca digital. 2) Tahap desain, yaitu kegiatan perencanaan pojok baca digital sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, dan kebutuhan siswa sesuai dengan proses analisis. 3) Tahap pengembangan, yaitu kegiatan mengembangkan pojok baca digital yang melalui proses rancangan awal dan penyempurnaan pojok baca digital dari masukan dan saran para ahli yakni ahli desain, ahli bahasa dan respon guru. 4) Tahap implemntasi, yaitu mengimplementasikan produk yang telah dikembangkan kepada siswa kelas III SD Negeri Ringinsari. 5) Tahap evaluasi, yaitu penyempurnaan dari semua tahap yang dilalui untuk hasil yang baik.
2. Kelayakan pojok baca digital dilakukan dengan validasi produk oleh tenaga ahli pada bidangnya masing-masing. Adapun hasil kelayakan dari validasi ahli tersebut yaitu: ahli desain memperoleh hasil 94% pada kategori “Sangat Layak”. Validasi ahli Bahasa dengan memperoleh

hasil 94% kategori “Sangat Layak”. Validasi penilaian guru memperoleh hasil 98% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan dari penilaian para ahli tersebut, maka pojok baca digital “Sangat Layak” untuk diterapkan.

3. Pojok baca digital yang dikembangkan berpengaruh terhadap minat baca siswa, hal ini diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis paired sample t-test yang menghasilkan nilai sig (2 tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ . Hasil *pre-test* pada minat baca siswa dengan nilai rata-rata 30,42 dan mengalami peningkatan pada hasil *post-test* dengan nilai rata-rata 39,50.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan pojok baca digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlu memaksimalkan pengembangan pojok baca digital dengan memfasilitasi alat-alat digital.
2. Bagi guru, guru juga harus memahami pengembangan pojok baca digital ini, diharapkan guru lebih memperhatikan minat baca siswa dan memberikan teladan budaya literasi agar siswa dapat menciptakan budaya literasi di sekolah.
3. Bagi peserta didik, diharapkan siswa bisa lebih konsisten dalam membaca dan tentunya belajar dengan giat. Dengan adanya pojok baca digital ini akan membuat siswa lebih gemar untuk membaca dibandingkan bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, Dan Hamidulloh Ibd. *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Cv. Pilar Nusantara, 2019.
- Anjani, Sri, Nyoman Dantes, Dan Gde Artawan. “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara | Anjani | Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,” 2019. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/2869](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869).
- Azam, Ulul. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Di Sekolah Teori Dan Praktik*. Deepublish, 2016.
- Bahri, Syaiful. “Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Smp Negeri 1 Rambang.” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 4 (22 Oktober 2021): 1706–10. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1529>.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model:” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, No. 1 (5 Juni 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Dianingrum, Yashinta. “Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca - Repositori Stkip Pgri Pacitan.” Diakses 19 Desember 2022. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/628/>.
- Erika, Nasya Isnaniah, Siti Ayumi Winarti, Erma Sri Yuliani Siregar, Dan Khadijah Khadijah. “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Tumbuh Kembang Anak Usia 3-6 Tahun Di Tk It Alfia Nur Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 3 (29 Juni 2022): 2371–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5081>.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Dan Salman Alparis. “Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.
- Haryoko, Bahartiar, Arwadi, Dan Fajar. “Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis (2020) - Test Repository.” Diakses 17 Desember 2022. <http://eprints.unm.ac.id/20838/>.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu S (Wali Kelas Iii Sd Negeri Ringinsari), Pada Tanggal 12 Oktober 2022. Jam 9:30 Wib.,” T.T.
- Hidayat, Muhammad Hilal, Imam Agus Basuki, Dan Sa’dun Akbar. “Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian,*

- Dan Pengembangan* 3, No. 6 (1 Juni 2018): 810–17.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>.
- Ibda, Fatimah. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget.” *Intelektualita* 3, No. 1 (30 Juni 2015). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>.
- Inayah, Ma’rifatul, Dan Cahyo Hasanudin. “Pemanfaatan Google Books Untuk Meningkatkan Literasi Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, No. 1 (4 Juli 2022): 64–69.
- Intaniasari, Yossinta, Dan Ratnasari Dyah Utami. “Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Pembelajaran Dan Program Literasi Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (1 Mei 2022): 4987–98.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>.
- Laily, Idah Faridah. “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar | Laily | Eduma: Mathematics Education Learning And Teaching.” Diakses 18 Desember 2022.  
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/8>.
- Lestari, Yunda, Dan Erwanto Erwanto. “Literasi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Baturaja* 2, No. 1 (4 Desember 2021): 71–77.  
<https://doi.org/10.54895/abdimu.v2i1.1081>.
- Luchiyanti, Anjas, Dan Vanda Rezania. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7 Juni 2022, 84–92.  
<https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211>.
- M.A, Dr Amir Hamzah. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- “Mahfudzot Kelas 1 Kmi Gontor Beserta Syarah Penjelasannya (61-70).” Diakses 18 Desember 2022. <https://www.putrakapuas.com/2020/06/mahfudzot-kelas-1-kmi-gontor-bag7.html>.
- Manik, Br, Dan Monalisa Yohana. “Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Hkbp Nommensen Pada Masa Pandemi Covid-19,” 23 November 2022.  
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7764>.

- Mardiyah, Asih Andriyati. "Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0." *Prosiding Snp2m (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Unim*, No. 1 (6 Februari 2019): 171–76.
- Maskurin, Muti Atul. "Pojok Literasi Di Sdn Dolopo 2 Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3." *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah* 3, No. 1 (27 Juni 2021): 31–37.
- Mifroh, Nazilatul. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Sd/Mi." *Jpt : Jurnal Pendidikan Tematik* 1, No. 3 (5 Desember 2020): 253–63.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 6. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- M.Pd, Ana Widyastuti. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Elex Media Komputindo, 2017.
- M.Pd, Dr Abdul Kahar. *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, Dan Penilaian Portofolio*. Indonesia Emas Group, T.T.
- M.Pd, Prof Dr H. E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- M.Pd.I, Dr M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, Dan Dr Sukatin M.Pd.I S. Pd I. *Psikologi Perkembangan*. Deepublish, 2020.
- Muhammad, Nur. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sman 02 Batu." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4145/>.
- Nindiawati, Dita, Marianus Subandowo, Dan Retno Danu Rusmawati. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, No. 1 (1 April 2021): 140–50. <https://doi.org/10.17977/Um039v6i12021p140>.
- Palupi, Aprida Niken, Dian Ervina Widiastuti, Fitri Nurul Hidayah, Fadilla Diah Winta Utami, Dan Prima Rias Wana. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Pamungkas, Bintang, Dan Nur Amalia -. "Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Di Kelas I Sd Muhammadiyah Pangkalpinang Sebagai Penumbuhkenalkan Budaya Membaca." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. <https://doi.org/10/Halaman%20depan.Pdf>.

- Periyati. "Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Dalam Mencari Informasi." *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca* 33, No. 1 (2017). [https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/267825547.Pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/267825547.pdf).
- "Perkembangan Peserta Didik : Dimensi, Tugas, Perkembangan." Diakses 13 Desember 2022. [https://Pakdosen.Co.Id/Perkembangan-Peserta-Didik/](https://pakdosen.co.id/perkembangan-peserta-didik/).
- Premana, I. Made Yudi, Naswan Suharsono, Dan I. Made Tegeh. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2d Untuk Bidang Keahlian Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 3, No. 1 (9 Juli 2013). [https://Doi.Org/10.23887/Jtpi.V3i1.792](https://doi.org/10.23887/jtpi.v3i1.792).
- Puspita, Galuh Ayu, Dan Irwansyah Irwansyah. "Pergeseran Budaya Baca Dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku Di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi Ipusnas." *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, No. 1 (3 Juli 2018): 13–20. [https://Doi.Org/10.17977/Um008v2i12018p013](https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p013).
- Rachman, Rani. "Analisis Social Strategy Akun Ipusnas Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Bagi Generasi Milenial," 2020.
- Rachmasisca, Frieska Maryova, Dan Rohana Rohana. "Perkembangan Peserta Didik Di Zaman Milenial Tentang Sikap Dan Bahasa." *Prosiding Seminar Nasional Stkip Pgri Bandar Lampung* 1, No. 1 (30 April 2019): 37–50.
- Rahman, Afzazul. "Analisi Pengelolaan Koleksi Langka Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jakarta." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019. [http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/17661/](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17661/).
- Rahmat, Pupu Saeful. *Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara, 2021.
- Rohim, Dhina Cahya, Dan Septina Rahmawati. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, No. 3 (10 September 2020): 230–37. [https://Doi.Org/10.26740/Jrpd.V6n3.P230-237](https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Safira, Tia, Muhammad Tahir, Dan Baiq Niswatul Khair. "Penerapan Budaya Literasi Di Sdn 28 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 2 (2 April 2022): 374–80. [https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V7i2.475](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.475).
- Sallam, Dimas Aldi, Sumarno Aziz, Salim, Nanik Ulfa, Yan Rahmawati, Dan Hasan Bisri. "Peningkatan Budaya Literasi Dasar Melalui Pojok Baca Mi Roudlatul Ulum Cendekia Bantur." *Dedikasi Nusantara: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar 2*, No. 1 (5 Juli 2022): 63–69. <https://doi.org/10.29407/Dedikasi>.
- Saputri, Galuh Wanda. “Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Minat Baca Di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi.” Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/34613/>.
- Saraswati, Candra Dewi. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak Dalam Memahami Isi Bacaan.” Ina-Rxiv, 13 Mei 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5v3qg>.
- Sari, Arinda. “Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 6, No. 3 (10 Oktober 2018). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/25737>.
- Sari, Intan. “Peranan (Pocadi) Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Pojok Baca Mimbar Astaka Eks Mtq Lapangan Merdeka Tebing Tinggi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/15535/>.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 3 Ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutarini, Sutarni, Dan Dara Fitrah Dwi. “Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca.” *Jurnal Muara Pendidikan* 7, No. 1 (9 Juni 2022): 78–84. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.751>.
- Sutrisna, Tatang. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sinergi Komitmen Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Dalam Melejitkan Kemampuan Baca-Tulis Siswa*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022. [www.Deepublish.Co.Id](http://www.deepublish.co.id).
- Triatma, Ilham Nur. “Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta.” *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5, No. 6 (6 September 2016): 166–78.
- Udin, Tamsik. “Mengenal Anak Usia Dinimelalui Pertumbuhan Perkembangan Dan Karakteristiknya.” *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 1, No. 2 (31 Agustus 2015). <https://doi.org/10.24235/awlady.v1i2.744>.
- Winarti, Utin. “Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pojok Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Menumbuhkan Minat Baca Siswa Dengan Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6.C Di Sdn Pedurenan 3 Kota Bekasi,” T.T., 10.

Zahrudin, Ma'mun, Shalahudin Ismail, Dan Qiqi Yuliati Zakiah. "Policy Analysis Of Implementation Of Minimum Competency Assessment As An Effort To Improve Reading Literacy Of Students In Schools." *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 12, No. 1 (15 April 2021): 83–91. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V12i1.3925>.

